



**PENDIDIKAN HUMANIS PAULO FREIRE DAN URGENSI
PENERAPANNYA BAGI SISWA DI SMAK ST. MARIA MONTE
CARMELO MAUMERE**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh
FEBRIANUS SURYANTO
NPM: 19.75.6565**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
2023**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Febrianus Suryanto
2. NPM : 19.75.6565
3. Judul : Pendidikan Humanis Paulo Freire dan Urgensi Penerapannya bagi Siswa di SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere

4. Pembimbing

1. Ignasius Ledot, S.Fil., Lic.
(Penanggung Jawab)

: 

2. Dr. Petrus Dori

: 

3. Bernardus Raho, Drs., M.A

: 

5. Tanggal diterima

: 8 April 2022

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
Sabtu, 6 Mei 2023

Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



REKTOR,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Ignasius Ledot, S.Fil., Lic.

Ignasius Ledot

2. Dr. Petrus Dori

Petrus Dori

3. Bernardus Raho, Drs., M.A

Bernardus Raho

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febrianus Suryanto

NPM : 19.75.6565

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiat atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 6 Mei 2023

Yang menyatakan



Febrianus Suryanto

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febrianus Suryanto

NPM : 19.75.6565

demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Pendidikan Humanis Paulo Freire dan Urgensi Penerapannya bagi Siswa di SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 6 Mei 2023

Yang menyatakan



Febrianus Suryanto

KATA PENGANTAR

Manusia adalah makhluk yang selalu dalam proses pembentukan dan pengembangan diri. Proses ini memerlukan pendidikan sebagai hal yang penting dan fundamental. Sejarah peradaban manusia juga menunjukkan bahwa pendidikan selalu menjadi kebutuhan yang tak terelakkan. Pendidikan merupakan proses penting dalam memanusiakan manusia karena membantu manusia untuk berkembang secara utuh dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Melalui pendidikan, manusia dapat memperoleh pengetahuan, memahami dirinya sendiri, mengembangkan nilai-nilai kemanusiaannya, serta berpikir kritis, kreatif, dan mandiri dalam menghadapi masalah yang dihadapi.

Namun, sistem pendidikan kita kerap kali kurang berhasil dalam memanusiakan manusia sejati. Sistem pendidikan saat ini masih banyak yang berbasis pada pendidikan konvensional yang cenderung memaksakan siswa untuk menghafal tanpa memberikan pemahaman yang cukup pada konsep yang diajarkan. Siswa sering kali hanya menjadi objek pasif yang menerima pengetahuan dari guru. Atas dasar ini, maka pendekatan pendidikan humanis yang diusung oleh Paulo Freire yang mengedepankan kebebasan, kesetaraan, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan.

Karena itu, skripsi dengan judul **Pendidikan Humanis Paulo Freire dan Urgensi Penerapannya bagi Siswa di SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere** ini memuat konsep pendidikan humanis Paulo Freire sebagai upaya untuk membangkitkan kesadaran kritis siswa dan memungkinkan mereka untuk menjadi subjek aktif dalam proses pendidikan, bukan hanya sebagai objek pasif yang menerima pengetahuan dari guru.

Dalam konteks SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere, penerapan pendekatan pendidikan humanis Paulo Freire bisa membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan mandiri. Siswa akan didorong untuk menjadi aktif dalam proses pembelajaran dan memperoleh pemahaman yang

lebih mendalam tentang konsep yang diajarkan, bukan hanya menghafal tanpa memahami. Dengan demikian, siswa akan dapat mengembangkan potensi diri secara maksimal dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Dalam usaha mengeksplorasi pemikiran pendidikan humanis Paulo Freire serta mengamati sejauh mana konsep itu diterapkan dalam pembelajaran di SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere, penulis mengakui keterbatasan kemampuan dalam mengerjakan skripsi ini. Namun, dengan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan limpah terima kasih kepada Ignasius Ledot, S.Fil., Lic. selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu dan tenaga serta dengan penuh kesabaran membimbing penulis dalam usaha menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Petrus Dori selaku dosen penguji yang telah bersedia membantu penulis dalam penyempurnaan karya ilmiah ini.

Terima kasih yang tak terhingga kepada Kepala Sekolah SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere yang telah memberikan izin dan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian di sekolah ini. Terima kasih kepada Bapak/Ibu guru yang telah membantu dalam pengumpulan data dan memberikan informasi yang sangat berharga bagi penelitian ini. Terima kasih juga kepada para siswa-siswi yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, serta memberikan respon yang sangat berarti bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada orangtua yang dengan setia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, entah dalam hal material maupun dukungan moril kepada penulis. Akhirnya, ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Biara SVD dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari semua pihak tersebut di atas, skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan pada waktunya. Akhirnya, semoga dengan konsep pendidikan humanis Paulo Freire ini, semua orang dapat melaksanakan

pendidikan sesuai dengan hakekat dan tujuannya, yaitu memanusiakan dan mendewasakan manusia serta membantu manusia untuk berpikir kritis, kreatif, dan mandiri.

ABSTRAK

Febrianus Suryanto, 19.75.6565. *Pendidikan Humanis Paulo Freire dan Urgensi Penerapannya bagi Siswa di SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan dan mendeskripsikan konsep pendidikan humanis Paulo Freire, (2) memaparkan dan menjelaskan tentang model pembelajaran yang diterapkan di SMAK St. Maria Monte Carmelo dan sejauh mana penerapan konsep pendidikan humanis Paulo Freire dalam pembelajaran di sekolah tersebut, (3) menjelaskan dan mendeskripsikan tentang urgensi penerapan konsep pendidikan humanis terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan mandiri bagi siswa di SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere. Untuk mencapai tujuan ini, karya ilmiah ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan dan metode penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara dalam memperoleh data. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis secara kritis-komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pendidikan di SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere lebih dominan menggunakan pendekatan konvensional. Hal itu terlihat dari beberapa fakta di lapangan, yakni pembelajaran masih menggunakan metode konvensional, minimnya interaksi antara guru dan siswa, minimnya partisipasi siswa dalam pembelajaran, evaluasi pembelajaran cenderung bersifat kuantitatif dengan fokus pada nilai, serta fasilitas pembelajaran di kelas yang kurang memadai. Beberapa hasil penelitian ini mendorong penulis mengeksplorasi konsep pendidikan humanis Paulo Freire supaya dapat diterapkan dalam proses pembelajaran selanjutnya di SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere. Ada beberapa implikasi dari pendidikan humanis Paulo Freire yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran selanjutnya, yakni menerapkan model pembelajaran yang partisipatif dan dialogis, mendorong diskusi terbuka dan kritis, menerapkan pembelajaran kolaboratif dan meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran. Beberapa hal tersebut dapat meningkatkan sikap kritis, kemandirian dan kepercayaan diri siswa di SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, lembaga pendidikan SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere perlu mempertimbangkan penerapan pendidikan humanis Paulo Freire sebagai salah satu alternatif yang efektif dan relevan dalam membangun dan mengembangkan potensi siswa di sekolah tersebut.

Kata kunci: pendidikan humanis, Paulo Freire, SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere, siswa, pembelajaran.

ABSTRACT

Febrianus Suryanto, 19.75.6565. ***Paulo Freire's Humanistic Education and the Urgency of Its Application for Students at St. Maria Monte Carmelo Catholic Religion Senior High School***. Essay. Undergraduate Program, Philosophy Study Science Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

This study aims to (1) explain and describe the concept of Paulo Freire's humanistic education, (2) present and explain the learning model applied at St. Maria Monte Carmelo Catholic Religion Senior High School and the extent of the application of Paulo Freire's humanistic education concept in learning at the school, (3) explain and describe the urgency of the application of the humanistic education concept to the development of critical, creative, and independent thinking skills for students at St. Maria Monte Carmelo Catholic Religion Senior High School. To achieve these objectives, this research uses a qualitative descriptive approach with a literature review and field research method through observation and interviews to obtain data. The data collected was then critically and comprehensively analyzed.

The results show that the education process at St. Maria Monte Carmelo Catholic Religion Senior High School is still dominated by a conventional approach. This is evident from several facts in the field, namely that learning still uses conventional methods, there is minimal interaction between teachers and students, minimal student participation in learning, evaluation of learning tends to be quantitative with a focus on grades, and the learning facilities in the classroom are inadequate. These research findings encourage the author to explore Paulo Freire's humanistic education concept to be applied in the next learning process at St. Maria Monte Carmelo Catholic Religion Senior High School. There are several implications of Paulo Freire's humanistic education that can be applied in the next learning process, such as implementing participatory and dialogical learning models, encouraging open and critical discussions, implementing collaborative learning, and improving learning facilities. These can enhance the critical attitude, independence, and self-confidence of students at St. Maria Monte Carmelo Catholic Religion Senior High School. In improving the quality of education, the educational institution of St. Maria Monte Carmelo Catholic Religion Senior High School needs to consider the application of Paulo Freire's humanistic education as one of the effective and relevant alternatives in building and developing the potential of students in the school.

Keywords: humanistic education, Paulo Freire, St. Maria Monte Carmelo Catholic Religion Senior High School, students, learning.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Metode Penulisan	6
1.5 Sistematika Penulisan	7

BAB II PENDIDIKAN HUMANIS

PAULO FREIRE	8
2.1 Biografi, Latar Belakang Pemikiran dan Karya-karya Paulo Freire	8
2.1.1 Biografi Paulo Freire	8
2.1.2 Latar Belakang Pemikiran Paulo Freire	13
2.1.2.1 Personalisme	13
2.1.2.2 Eksistensialisme	14
2.1.2.3 Fenomenologi	16
2.1.2.4 Marxisme	17
2.1.2.5 Kristianitas	18
2.1.3 Karya-karya Paulo Freire	19
2.1.3.1 Pendidikan sebagai Praktik Pembebasan	19
2.1.3.2 Pendidikan Kaum Tertindas	20
2.1.3.3 Pendidikan Sebagai Proses: Surat Menyurat Pedagogis Dengan Para Pendidik Guinea-Bissau	20
2.1.3.4 Pedagogi Pengharapan	21
2.1.3.5 Pedagogi Hati	22
2.1.3.6 Politik Pendidikan: Kebudayaan, Kekuasaan dan Pembebasan	22
2.2 Pendidikan Humanis Paulo Freire	22
2.2.1 Pengertian Pendidikan Humanis	23
2.2.2 Pengertian Pendidikan Humanis Paulo Freire	26
2.2.3 Tujuan Pendidikan Humanis Paulo Freire	28

2.2.3.1 Sebagai Proses Pembebasan	28
2.2.3.2 Pendidikan Sebagai Proses Penyadaran	31
2.2.3.3 Sebagai Proses Penemuan Jati Diri	33
2.2.4 Metode Pendidikan Humanis Paulo Freire	33
2.2.4.1 Hadap Masalah	34
2.2.4.2 Dialog	36
2.3 Kesimpulan	38

BAB III MENGENAL SEKOLAH MENENGAH AGAMA KATOLIK SANTA MARIA MONTE

CARMELO MAUMERE	40
3.1 Gambaran Umum SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere	40
3.1.1 Sejarah Berdirinya	41
3.1.2 Letak Geografis dan Identitas Sekolah	44
3.1.3 Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere	46
3.2 Elemen-elemen Pendidikan di SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere	49
3.2.1 Struktur Organisasi	50
3.2.2 Pendidik	53
3.2.3 Peserta Didik	55
3.2.4 Sarana Prasarana	59
3.2.5 Kurikulum Pendidikan	60
3.2.5.1 Struktur Kurikulum	61
3.2.5.2 Muatan Kurikulum	62
3.2.5.3 Kegiatan Pengembangan Diri	63
3.2.5.4 Pengaturan Beban Belajar	64
3.2.5.5 Kriteria Kelulusan	64
3.3 Tantangan dan Peluang SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere	65
3.4 Kesimpulan	68

BAB IV URGENSI PENERAPAN PENDIDIKAN HUMANIS PAULO FREIRE BAGI SISWA DI SMAK

ST. MARIA MONTE CARMELO MAUMERE	70
4.1 Hubungan Pendidikan Humanis Paulo Freire dan SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere	70
4.2 Pelaksanaan Pembelajaran di SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere	73
4.2.1 Pendekatan Pembelajaran di Kelas	73
4.2.2 Interaksi Antara Guru dan Siswa	76
4.2.3 Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran	79
4.2.4 Evaluasi Pembelajaran	80
4.2.5 Fasilitas Pembelajaran	82

4.3 Faktor Penghambat Penerapan Pendidikan Humanis Paulo Freire pada Pembelajaran di SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere	83
4.2.1. Budaya Pembelajaran Konvensional	84
4.3.2 Kurangnya Kesiapan dan Pemahaman Guru	84
4.3.3 Rendahnya Tingkat Partisipasi Siswa	85
4.3.4 Fasilitas Belum Memadai	86
4.4 Urgensi Pendidikan Humanis Paulo Freire	87
4.4.1. Mengembangkan Kemampuan Kritis dan Analitis	87
4.4.2 Membangun Kepercayaan Diri dan Rasa Tanggung Jawab dalam Pembelajaran	88
4.4.3 Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Empati	89
4.4.4 Memotivasi Siswa untuk Belajar dan Berkembang	90
4.4.5 Meningkatkan Kesadaran Sosial	91
4.5 Implikasi Pendidikan Humanis Paulo Freire dalam Pembelajaran di SMAK Monte Carmelo	92
4.5.1 Beralih dari Konsep Objek-Subjek	93
4.5.2 Menerapkan Model Pembelajaran yang Partisipatif dan Dialogis	94
4.5.3 Mendorong Diskusi Terbuka dan Kritis	95
4.5.4 Menerapkan Pembelajaran Kolaboratif	96
4.5.5 Membangun Hubungan yang Baik Antara Guru dan Siswa	98
4.5.6 Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembelajaran	99
4.6 Catatan Kritis terhadap Pendidikan Humanis Paulo Freire	100
4.7 Kesimpulan	102
BAB V PENUTUP	104
5.1 Kesimpulan	104
5.2 Saran	106
5.2.1 Bagi Yayasan St. Maria Karmel	106
5.2.2 Bagi Para Guru	106
5.2.3 Bagi Para Siswa	107
5.2.4 Bagi Orang Tua Siswa	108
5.2.5 Bagi Lembaga Perguruan Tinggi	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	115